

INTERAKSI SIMBOLIK PARA CLUBBERS DI TEMPAT HIBURAN MALAM "X" JAKARTA SELATAN

Kristiana Putri

Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Esa Unggul.

Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta 11510

Putrikristiana37@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled symbolic interaction communication, where this discussion aims to find out what interactions occur in nightclubs. the method used is a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The theory used in this study is the theory of symbolic interaction. Using the type of qualitative research with data collection techniques through in-depth interviews with informants. Clubbing is a habit of some people or metropolitan society. Based on the results of interviews with clubbers, it is known that first, at night entertainment venues there is a response or individual reaction to each other to a stimulus, both non-communicative and communicated. Most of the activities and habits that clubbers do in nightclubs are considered behavior. In a nightclub, a clubber cannot be separated from the existence of an interaction between fellow clubbers, and if there is an interaction that is verbal and nonverbal. For example, a clubber gets acquainted, jokes, greets each other, calls fellow clubbers, and sings are part of nonverbal communication interactions, namely how to dress a clubber. The essence of this research is to reveal that humans use symbols that represent what they want in the process of communicating with other people (interaction). The use of symbols that can show certain meanings is not a process of interpretation carried out through an official agreement, but is the result of a process of social interaction (action).

Keywords: Interaction, Verbal, Nonverbal, Clubber, Nightclub

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul komunikasi interaksi simbolik, dimana pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui interaksi apa saja yang terjadi di *club* malam. metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik. Menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan para informan. *Clubbing* merupakan sebuah rutinitas bagi sebagian orang atau masyarakat metropolitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan *clubber*, diketahui bahwa pertama, di tempat hiburan malam terjadi respon atau reaksi individu satu sama lain terhadap suatu stimulus, baik yang tidak bersifat komunikasi maupun yang dikomunikasikan. Sebagian besar aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan *clubber* di klub malam dianggap sebagai perilaku. Di tempat hiburan malam, seorang clubber tidak terlepas dari adanya sebuah interaksi antar sesama *clubber*, dan jika ada interaksi yang bersifat verbal dan nonverbal. Contohnya, seorang clubber berkenalan, bercanda, saling menyapa, memanggil sesama *clubber*, dan bernyanyi merupakan bagian dari interaksi komunikasi nonverbal yaitu cara berpakaian seorang clubber. Intisari dari penelitian ini adalah mengungkap manusia menggunakan simbol-simbol yang mewakili apa yang diinginkannya dalam proses komunikasi dengan orang lain (interaksi). Penggunaan sebuah simbol-simbol yang dapat menunjukkan makna-makna tertentu, bukanlah suatu proses penafsiran yang diadakan melalui suatu persetujuan resmi, melainkan merupakan hasil dari sebuah proses interaksi sosial (tindakan).

Kata kunci : Aksi, Interaksi, verbal, Nonverbal, *Clubber*, *Tempat Hiburan Malam*